

**HUBUNGAN MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI
DIPLOMA TIGA (D3) DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH
BIDANG STUDI (SEMESTER EMPAT) JURUSAN TEKNIK
OTOMOTIF FT UNP TAHUN MASUK 2008**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Strata satu pada
Jurusan Teknik Otomoti Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.*



Oleh:

**JOKO RIYADI
NIM/TM 76752/2006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hubungan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi
Diploma Tiga (D3) dengan Hasil Belajar Mata Kuliah
Bidang Studi (*semester empat*) Jurusan Teknik
Otomotif FT UNP Tahun Masuk 2008**

Oleh

Nama : Joko Riyadi
BP/NIM : 2006 / 76752
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Raudi Syukur, M.Pd
NIP. 19511109 197903 1002

Drs. M. Nasir, M.Pd
NIP. 19590317 198010 1001

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Otomotif FT UNP

Drs. Hasan Maksum, M.T
NIP : 19660817 1991031 007

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Diperiksa Di Hadapan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

**Judul : Hubungan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi
Diploma Tiga (D3) dengan Hasil Belajar Mata Kuliah
Bidang Studi (*semester empat*) Jurusan Teknik Otomotif
FT UNP Tahun Masuk 2008**

Nama : Joko Riyadi

NIM/BP : 76752/2006

Jurusan : Teknik Otomotif

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, mei 2011

Tim Penguji

	NAMA	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H. Raudi Syukur, M.Pd	1. _____
Sekretaris	: Drs. M. Nasir, M.Pd	2. _____
Anggota 1	: Drs. Martias, M.Pd	3. _____
Anggota 2	: Drs. Daswarman, M.Pd	4. _____
Anggota 3	: Drs. Darman, M.Pd	5. _____

ABSTRAK

Joko Riyadi : Hubungan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Diploma Tiga (D3) dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Bidang Studi (*Semester Empat*) Jurusan Teknik Otomotif FT UNP Tahun Masuk 2008

Minat berwirausaha yaitu kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana deskripsi minat mahasiswa untuk berwirausaha dengan hasil belajar mata kuliah bidang studi (*semester empat*) jurusan teknik otomotif FT UNP, untuk mengetahui besar hubungan yang terdapat antara minat berwirausaha dengan hasil belajar.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi, penelitian korelasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa, sekaligus mengungkapkan besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Diploma III Teknik Otomotif Fakultas Teknik tahun masuk 2008 Universitas Negeri Padang. Sampel dalam penelitian ini berdasarkan jumlah populasi yang diambil sebesar 50% dari populasi yaitu 74 Mahasiswa Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa 1) Hasil hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini H_a diterima dan H_o ditolak karena terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat berwirausaha dengan hasil belajar mata kuliah bidang studi (*semester empat*) Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada tahun masuk 2008 karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,435 > 0,325$), 2) Hasil analisis r^2 menunjukkan bahwa 19,0% variabel minat berwirausaha memberikan sumbangan terhadap hasil belajar mata kuliah bidang studi tahun masuk 2008 di Jurusan Teknik otomotif FT UNP Sedangkan sisanya 81,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini. Saran yang dapat diberikan 1) Diharapkan kepada mahasiswa agar meningkatkan hasil belajar dalam belajar sehingga setelah menyelesaikan kuliah bisa langsung terealisasi ilmu yang telah di dapatkan selama dibangku kuliah, 2) Diharapkan kepada mahasiswa untuk membina dan menumbuhkan minat berwirausaha sehingga setelah tamat kuliah nanti agar mahasiswa dapat mandiri dengan cara membuka usaha sendiri dan menciptakan lapangan kerja sendiri, 3) Untuk peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih dalam tentang minat berwirausaha mahasiswa jurusan teknik otomotif dengan teknik dan metode yang berbeda.

KATA PENGANTAR

Puji sukur penulis ucapkan kepada allah SWT, atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkannya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul Hubungan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Diploma Tiga (D3) dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Bidang Studi (*Semester Empat*) Jurusan Teknik Otomotif FT UNP Tahun Masuk 2008

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan sesuai dengan ilmu yang dimiliki, oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Raudi Syukur, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan, pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. M. Nasir, M.Pd selaku pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan, pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak, Drs. Hasan Maksum, MT selaku ketua Jurusan Teknik Otomotif
4. Kepada orang tua tercinta yang telah memberikan dorongan, baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga jasa baik semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Minat Berwirausaha.....	9
2. Informasi Berwirausaha.....	10
3. Kebutuhan terhadap wirausaha.....	10
4. Perhatian Terhadap Wirausaha.....	11
5. Perasaan Terhadap Wirausaha.....	11
6. Faktor Dorongan Dari Dalam Diri dan Keluarga.....	12
7. Faktor Motifasi Sosial.....	13
8. Pengertian Berwirausaha.....	14

	Halaman
9. Pengertian Belajar.....	20
10. Hasil Belajar.	20
11. Pengaruh Antara Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar.	22
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Definisi Operasional	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi	27
2. Sampel.....	28
E. Variabel dan Data	29
1. Variabel Penelitian.....	29
2. Jenis Data.	29
3. Sumber Data.....	29
F. Instrument Penelitian.....	30
G. Uji Coba Instrumen.....	31
1. Penentuan responden Uji Coba.....	32
2. Uji Coba Kesahihan Instrumen (Validitas).....	32
3. Uji Reliabilitas.....	33
4. Hasil Uji Coba.....	34
H. Teknik Analisis Data	36
1. Deskripsi data.....	36

	Halaman
2. Pengujian persyaratan Analisis.....	38
3. Uji Hipotesis.....	39
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	41
B. Pembahasan.....	48
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hubungan antara Nilai Angka, Nilai Mutu, Angka mutu, dan Sebutan mutu.....	22
2. Populasi Penelitian.....	28
3. Distribusi Sampel Penelitian.....	29
4. Lima Kategori dan Pertanyaan Angket Berupa Positif dan Negatif ...	30
5. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba	31
6. Hasil Uji Coba Angket Setelah di Analisi.....	34
7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian yang Sesungguhnya.....	35
8. Statistik Frekuensi.....	42
9. Interval Minat Berwirausaha Mahasiswa Diploma III.....	42
10. Interval Hasil Belajar	43
11. Rangkuman Uji Normalitas Variabel X_1 dan Y	45
12. Hasil Korelasi.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25
2. Grafik Minat Berwirausaha Mahasiswa Diploma III.....	43
3. Grafik Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Bidang Studi	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	54
2. Angket Uji Coba Penelitian.....	56
3. Angket Penelitian.....	61
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	66
5. Data Penelitian.....	67
6. Uji Normalitas Data.....	68
7. Surat Penelitian.....	73

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi dewasa ini menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah menyempitnya lapangan pekerjaan. Kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang ingin mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia. Belakangan ini juga semakin banyak perusahaan-perusahaan yang mengurangi jumlah pekerjanya sehingga pengangguran pun semakin bertambah.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dan kesiapan suatu bangsa dalam menghadapi tantangan global. Melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan untuk membawa bangsa ini kearah yang lebih baik. Upaya yang terus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia adalah perbaikan sarana dan prasarana belajar, peningkatan kualitas tenaga pengajar melalui pelatihan-pelatihan, perbaikan dan penyempurnaan kurikulum.

Sehubungan hal di atas, terbukti bahwa sepanjang sejarah kehidupan manusia , pendidikan merupakan salah satu aspek yang senantiasa sangat di butuhkan oleh setiap manusia di dunia ini. Usaha yang dilakukan manusia dibidang pendidikan selalu berkesinambungan, berkembang dan selalu mengalami perubahan-perubahan mengikuti era globalisasi menuju kepada suatu tujuan yang telah digariskan dalam tujuan pendidikan nasional. Begitu pentingnya pendidikan bagi manusia, sehingga pemerintah selalu memberi kesempatan kepada seluruh warga negara nya untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Hal ini sesuai dengan pasal 31 ayat 1 dan 2 dalam undang-undang dasar 1945 yakni : (1) tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran. (2). Pemerintah mengusahakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dalam undang-undang.

Apabila orang tersebut mempunyai minat untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri (berwirausaha) yaitu dengan bekerja sesuai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, maka tidak usah mengandalkan untuk mendapatkan pekerjaan dari orang lain atau bekerja pada instansi pemerintah. Persaingan yang akan terus meningkat merupakan tantangan yang harus dihadapi bagi seorang wirausaha, tentunya dengan berbagai sarana dan pelayanan yang baik dengan tujuan agar dapat mengembangkan keberhasilan usahanya. Kekuatan untuk mencapai kemajuan adalah kemauan yang keras dan tidak mudah menyerah pada keadaan apapun resikonya.

Jurusan Teknik Otomotif merupakan salah satu Jurusan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang salah satu tugasnya untuk

menciptakan lulusan yang berkualitas dibidang teknik otomotif. Faktor pengembangan bakat terhadap berkeinginan berwirausahapun dapat dilakukan kepada mahasiswa khususnya dengan pendirian usaha yang disesuaikan dengan keahlian dibidang otomotif.

Ilmu yang dipelajari dibidang otomotif sangat menunjang terhadap pendidikan usaha dibidang otomotif, selain itu setiap mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan Praktek Lapangan Industri (PLI) diperusahaan atau instansi yang bergerak dalam bidang teknologi otomotif yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang otomotif sekaligus secara tidak langsung mahasiswa telah mempelajari dunia kewirausahaan dibidang otomotif.

Jurusan Teknik Otomotif FT UNP memiliki beberapa jenjang studi diantaranya: Diploma Tiga (D3) baik regular maupun non regular, strata satu (S1) pendidikan Teknik Otomotif. Semua jenjang studi yang ada di jurusan Teknik Otomotif FT UNP, faktor pengembangan bakat terhadap dunia wirausaha terus dilakukan, terutama pada program studi D3 yang diharapkan nantinya setelah menyelesaikan studinya mampu hidup mandiri. Mengingat susahny mendapatkan pekerjaan, baik di instansi pemerintah maupun perusahaan swasta. Hasil pra survey yang penulis lakukan terhadap mahasiswa D3 Jurusan Teknik Otomotif mengenai minat berwirausaha dibidang otomotif, jawaban mahasiswa yang diperoleh umumnya berminat untuk berwirausaha dibidang otomotif.

Jumlah mahasiswa D3 secara keseluruhan yang diperoleh dari kantor BAAK UNP tahun masuk 2008 sebanyak 74 mahasiswa, dan masih aktif kuliah di semester Januari-Juni. Namun hingga saat ini belum ada penelitian tentang minat mahasiswa D3 Jurusan Teknik Otomotif untuk berwirausaha dibidang otomotif, sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai minat mahasiswa D3 terhadap pekerjaan berwirausaha dibidang otomotif guna mengetahui tinggi rendahnya minat mahasiswa D3 Jurusan Teknik Otomotif terhadap pekerjaan berwirausaha dibidang otomotif.

Menurut Syamsul Akbar (2003 : 10) banyak faktor yang menyebabkan seseorang yang memilih minat untuk terjun didunia wirausaha, diantaranya faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat tempat tinggal, yang bersatu dalam proses sosialisasi seseorang dengan yang lainnya. Selanjutnya Akbar mengatakan bahwa minat seseorang berwiraswasta dikarenakan mereka tertarik pada tiga imbalan berwiraswasta diantaranya:

1. Kebebasan untuk menjalankan secara bebas perusahaan
2. Imbalan berupa laba adalah motifasi yang lebih kuat bagi wirausaha
3. Imbalan berupa kepuasan menjalankan hidup

Minat berwirausaha yaitu kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari kegagalan yang dialami. Jadi yang dimaksud minat

berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta belajar dari kegagalan.

Bertitik tolak dari penjelasan diatas mahasiswa yang mempunyai minat yang cukup tinggi untuk berwirausaha maka mahasiswa tersebut harus mempunyai nilai atau haril belajar yang baik. Hasil belajar bukanlah suatu masalah yang berdiri sendiri, melainkan masalah yang cukup komplek. Hasil belajar tersebut dipengaruhi olehbeberapa faktor yang terlibat didalamnya. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam dan luar diri mahasiswa. Purwanto M Ngalim (1991:107) “Faktor yang berasal dari luar terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Sedangkan faktor yang berasal dari dalam diri adalah faktor fisiologi dan faktor psikologi”. Bertitik tolak dari faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut Nampak saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Dengan kata lain bila salah satu faktor tidak terpenuhi akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh.

Berdasarkan pejelasan terdahulu bahwa lulusan Jurusan Teknik Otomotif diharapkan juga dapat bekerja di Industri maupun berwirausaha. Dengan demikian kemampuan untuk bekerja di Industri dan berwirausaha berkaitan dengan mata kuliah bidang studi di Jurusan Teknik Otomotif. Adanya keterampilan antara mata kuliah bidang studi dengan bekerja di Industri maupun berwirausaha, maka diduga bahwa minat untuk

berwirausaha ada hubungannya dengan hasil belajar mahasiswa dalam matakuliah bidang studi.

Selanjutnya jika minat seseorang sangat tinggi terhadap suatu objek, maka hasil yang diperolehnya tidak jauh dari minat dan usaha yang dilakukannya dengan kata lain, bahwa mahasiswa yang mempunyai minat yang cukup tinggi untuk berwirausaha diduga akan mendapatkan hasil belajar yang cukup tinggi (memuaskan). Sebaliknya mahasiswa yang rendah minatnya untuk berwirausaha akan kurang mendukung dalam menghadapi permasalahan belajar sehingga akan mendapat kesulitan untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Dengan demikian mahasiswa yang memiliki minat yang besar untuk berwirausaha merupakan suatu faktor pendorong untuk lebih giat mempelajari setiap mata kuliah bidang studi dengan baik

Menyikapi fenomena diatas, peneliti tertarik lebih lanjut meneliti tentang permasalahan tersebut dalam skripsi yang berjudul *“Hubungan Minat Berwirausaha Mahasiswa Diploma Tiga (D3) dengan hasil belajar mata kuliah bidang studi (semester empat) Jurusan Teknik Otomotif FT UNP Tahun Masuk 2008”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Salah satu tujuan Jurusan Teknik Otomotif FT UNP adalah menciptakan lulusan yang mampu untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru (berwirausaha).
2. Keberhasilan mahasiswa dalam menyerap ilmu pengetahuan yang telah diberikan tersebut ditandai dengan hasil belajar yang mereka peroleh selama mengikuti perkuliahan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Penelitian ini membahas Hubungan Minat Berwirausaha Mahasiswa Diploma Tiga (D3) Dengan hasil belajar mata kuliah bidang studi Jurusan Teknik Otomotif FT UNP Tahun Masuk 2008

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan yang berarti antara minat berwirausaha dengan hasil belajar mata kuliah bidang studi Jurusan Teknik Otomotif FT UNP.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: Untuk mengetahui besar hubungan yang terdapat antara minat berwirausaha dengan hasil belajar

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sambungan informasi bagi Program Studi Teknik Otomotif mengetahui tingkat persepsi tentang penguasaan berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Diploma Tiga (D3) Teknik Otomotif Fakultas Teknik tahun masuk 2008 di Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai masukan bagi Mahasiswa Program Studi Diploma III Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dalam pembenahan dan penyempurnaan atau kekurangan-kekurangan minat berwirausaha.
3. Bagi penulis, sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dibidang karya berwirausaha dan sebagai syarat penyelesaian pendidikan Strata 1 (S1) di Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju sesuatu yang telah menarik minatnya.

Selanjutnya menurut Indryati (2003:62) dalam Budiansyah (2010:25) Minat adalah suatu dorongan dalam diri individu yang menyebabkan terikatnya perhatian individu tersebut pada obyek tertentu. W.S. Winkel (1991:30) dalam Budiansyah (2010:26) Minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.

Menurut pengertian di atas maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan.

2. Informasi Berwirausaha

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Informasi tersebut dapat diperoleh dari surat kabar harian (Koran), teman, saudara, berita dari media elektronik.

3. Kebutuhan terhadap wirausaha.

Dewasa ini banyak kesempatan untuk berwirausaha bagi setiap orang yang jeli melihat berbagai peluang bisnis. Karier kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat serta memberikan banyak pilihan barang dan jasa bagi konsumen, baik dalam maupun luar negeri. Meskipun perusahaan raksasa lebih menarik perhatian publik dan sering kali menghiasi berita utama, bisnis kecil tidak kalah penting perannya bagi kehidupan sosial dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Apalagi semakin banyaknya jumlah pengangguran serta kondisi negara kita yang dikenal sebagai pengkonsumsi produk, bukan pencipta produk menjadikan isu wirausaha makin dirasakan urgensitasnya.

Saat ini telah disadari semua pihak bahwa pengembangan kewirausahaan adalah kunci kemajuan. Melalui pengembangan kewirausahaan menjadi cara mengurangi jumlah penganggur, menciptakan lapangan kerja, mengentaskan masyarakat dari kemiskinan

dan keterpurukan ekonomis. Lebih jauh lagi secara politik, meningkatkan harkat sebagai bangsa yang mandiri dan bermartabat.

4. Perhatian Terhadap Wirausaha

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau kelompok obyek. Perhatian akan menimbulkan minat seseorang jika subyek mengalami keterlibatan dalam obyek. Misalnya dalam pelajaran bongkar pasang mesin bensin, sebelumnya siswa memperhatikan komponen yang akan dipasang dan mengetahui letak pemasangannya kemudian siswa mengalami keterlibatan dalam pemasangan komponen maka dalam diri siswa akan timbul minat untuk segera menyelesaikan proses pemasangan komponen dengan cepat dan benar.

5. Perasaan Terhadap Wirausaha

Perasaan adalah aktivitas psikis yang didalamnya subyek menghayati nilai-nilai suatu obyek W.S. Winkel (dalam Hardinal.M 2011:14). Hubungan perasaan dalam mencapai minat adalah sebagai berikut:

Perasaan senang akan menimbulkan minat yang akan diperkuat adanya sikap positif, sebab perasaan senang merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada subyek bersangkutan

6. Faktor Dorongan Dari Dalam Diri dan Keluarga

a) Faktor Dorongan Dari Dalam Diri

Dimensi kepribadian seseorang selalu dipengaruhi atau dikendalikan factor internal dan faktor eksternal. Bagi sebagian orang, kekuatannya selalu tergantung pada dirinya sendiri tetapi bagi orang lain kekuatannya tidak tergantung pada dirinya sendiri melainkan faktor eksternal seperti orang lain, nasib, keberuntungan atau kebetulan. Dikatakan sikap mandiri apabila orang tersebut mampu mendewasakan dirinya sendiri, dan apabila berhasil mendewasakan dirinya sendiri akan mampu membentuk pendapat atau pandangannya sendiri tentang masalah atau peristiwa yang terjadi dalam lingkungannya.

Dengan memiliki kemampuan dalam menghadapi masalah dan peristiwa tersebut maka individu akan mampu pula membentuk pandangan yang paling baik bagi orang lain. Orang yang selalu mengandalkan kekuatan yang ada pada dirinya sendiri disebut juga mempunyai keinginan untuk menguasai dan mengendalikan tindakan-tindakan sendiri dengan tidak mengharapkan bantuan atau pengaruh orang lain.

Sikap mandiri adalah kemampuan seseorang berdiri sendiri dalam segala aspek kehidupannya. Dengan demikian individu yang berdiri di atas kaki sendiri akan mengambil inisiatif, mengatasi sendiri kesulitan-kesulitannya dan ingin melakukan hal-hal oleh dirinya

sendiri. Tanda-tanda dari sikap sendiri adalah pengambilan inisiatif, mencoba mengatasi rintangan-rintangan dalam lingkungannya, mencoba mengarahkan tingkah laku ke arah yang sempurna, memperoleh kepuasan dari bekerja, dan mencoba mengerjakan sendiri tugas-tugas rutinnya.

b) Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antara ayah, ibu, anak dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, keluarga merupakan faktor yang paling penting bagi tumbuh dan berkembangnya potensi yang dimiliki anak.

7. Faktor Motifasi Sosial

a) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong anak didik dalam perkembangan minat, misalnya di lingkungan sekolah memberi motivasi kepada siswanya untuk mandiri maka kemungkinan siswa tersebut juga akan punya minat untuk mandiri.

b) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan ketiga yang turut mempengaruhi perkembangan minat. Misalnya lingkungan yang mayoritas berwirausaha maka kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut juga akan berminat terhadap wirausaha.

8. Pengertian Berwirausaha

Wirausaha berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Wira berarti berani, utama, dan berdiri sendiri. Kata usaha berarti kegiatan untuk memenuhi kebutuhan. Maka istilah wirausaha dalam arti luas dimaksudkan keberanian dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri Wasty, Soemanto (1992:42-43) dalam Hardinal.M (2011:21). Berkaitan dengan Mahasiswa Program Studi Diploma III Jurusan Otomotif Fakultas Teknik, yang dimaksud wirausaha adalah keberanian siswa dalam memenuhi kebutuhan dan permasalahan yang berkaitan dengan mesin otomotif seperti keberanian untuk membuka bengkel. Menurut Buchari Alma (2006: 45) dalam Hardinal.M (2011:19), seorang wirausaha mempunyai ciri-ciri yaitu: percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, mampu memimpin, orisinil, berorientasi ke masa depan dan kreativitas.

Menurut pengertian di atas maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut

dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan. Wirausaha mencakup beberapa unsur penting yang satu dengan yang lainnya saling terkait, bersinergi dan tidak terlepas satu sama lain, yaitu:

1) Unsur Pengetahuan

Unsur pengetahuan atau unsur kognitif mencirikan tingkat penalaran yang dimiliki oleh seseorang, yaitu tingkat kemampuan berpikir seseorang yang umumnya lebih banyak ditentukan oleh tingkat pendidikannya, baik pendidikan formal maupun non formal. Seseorang mungkin saja mempunyai pengetahuan yang luas, dalam arti dia mengetahui berbagai jenis pengetahuan, tetapi tidak mendalam sehingga disebut sebagai “generalis”. Sebaliknya, ada pula orang yang sangat ahli untuk satu bidang ilmu saja dan tidak banyak mengetahui bidang-bidang ilmu lainnya. Seseorang yang ahli untuk satu bidang pengetahuan dikenal sebagai pakar atau *expert* dalam bidang pengetahuan yang dikuasainya itu.

2) Keterampilan

Keterampilan atau unsur psikomotorik lebih berasosiasi pada kerja fisik anggota badan, terutama tangan, kaki, dan mulut (suara) untuk bekerja dan berkarya. Unsur keterampilan seseorang umumnya banyak diperoleh melalui latihan dan pengalaman kerja. Tingkat

keterampilan seseorang yang telah bekerja atau mengerjakan suatu pekerjaan yang relatif sama selama bertahun-tahun akan relatif lebih mahir dari pada orang lain yang baru dan belum berpengalaman.

Tingkat keterampilan seseorang banyak ditentukan oleh pengalaman yang pernah diperolehnya. Mereka yang berpengalaman tentulah relatif lebih terampil dalam arti dapat melakukan suatu pekerjaan dengan lebih lancar, tertib, sedikit atau tanpa kesalahan dan secara umum lebih baik. Itulah sebabnya tenaga berpengalaman lebih banyak dicari daripada yang belum berpengalaman. Tentu saja seseorang tidak akan mempunyai pengalaman jika dia tidak diberi kesempatan untuk berpraktek. Banyak berlatih dan disiplin adalah kunci utama untuk memperoleh keterampilan yang tinggi.

3) Sikap mental

Unsur sikap mental lebih mencirikan respon, tanggapan, atau tingkah laku seseorang jika dihadapkan pada suatu situasi tertentu. Sikap mental lebih menggambarkan reaksi sikap dan mental seseorang jika yang bersangkutan menghadapi suatu situasi misalnya dia dihadapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.

Tingkah laku yang di tunjukkan seseorang dalam menghadapi situasi tersebut banyak mencirikan sikap mentalnya. Bagaimana seseorang menjawab suatu pertanyaan atau melaksanakan suatu perintah atau tugas yang diberikan kepadanya, akan dapat menggambarkan sikap mentalnya. Rasa tanggung jawab, kejujuran,

ketegasan, keberanian untuk mengambil tindakan, inisiatif, dan berbagai tindakan lainnya, juga dapat menggambarkan sikap mental seseorang walaupun hanya secara lahiriyahnya saja.

4) Kewaspadaan

Unsur kewaspadaan merupakan paduan unsur kognitif dan sikap mental terhadap sesuatu yang akan datang. Kewaspadaan adalah pemikiran atau rencana tindakan seseorang terhadap sesuatu yang mungkin atau di duga akan di alaminya. Seseorang akan bersifat defensif, atau sebaliknya akan bersifat ofensif, dalam menghadapi suatu keadaan yang akan di alaminya.

Seorang wirausaha haruslah seorang yang mampu melihat ke depan. Melihat ke depan bukan melamun kosong, tetapi melihat, berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan alternatif masalah dan pemecahannya. Untuk menjadi wirausaha, seseorang harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a) Percaya diri

Sifat ini adalah langkah awal untuk menjadi wirausaha, karena dengan percaya diri wirausaha menjadi bisa atau sanggup dalam menjalani setiap usaha-usaha tanpa malu untuk memulainya dari awal. Dengan demikian dapat maju kearah selanjutnya untuk mencapai kesuksesan. Tapi perlu digarisbawahi 'percaya diri' disini

bukan berarti kita menyombongkan diri kita sendiri, akan tetapi menjadi tolak ukur kemampuan dan diri kita pribadi.

b) Berorientasikan tugas dan hasil

Dengan berorientasikan pada tugas dan hasil seorang wirausaha tidak mengutamakan prestise dulu, prestasi kemudian. Akan tetapi, ia senang pada prestasi baru kemudian setelah berhasil prestisenya akan naik. Seorang wirausaha yang selalu memikirkan prestise lebih dulu dan prestasi kemudian, tidak akan mengalami perkembangan dan kemajuan. Berbagai motivasi akan muncul dalam bisnis jika kita berusaha menyingkirkan prestise. Kita akan mampu bekerja keras, enerjik tanpa malu dilihat teman, asal yang kita kerjakan itu pekerjaan halal.

c) Mengkalkulasi resiko

Kecermatan, ketelitian, kehati-hatian merupakan sikap yang harus dimiliki juga oleh seorang wirausaha. Penggabungan dari kesemuanya itu adalah memfokuskan kepada dampak yang akan terjadi setelah bisnis dijalankan. Entah itu untung ataupun rugi. Serta bagaimana menanggulangnya secara profesional, tanpa mengabaikan hal-hal yang sekecil mungkin. Seorang wirausaha harus mampu dan bisa mengkalkulasi kesemuanya itu. Jangan ceroboh dalam mengambil sikap, mengganggalkan apalagi menyepelekannya, karena ini akan membuat kesalahan yang fatal bagi kemajuan bisnis. Jika perhitungan sudah matang, membuat pertimbangan dari segala

macam segi, maka berjalanlah terus dengan tidak lupa berlandung kepada-Nya.

d) Kepemimpinan

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang bersifat baru, baik berupa gagasan maupun karya yang nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang ada sebelumnya atau membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur, data, variabel yang sudah ada sebelumnya.

Dari paparan di atas, maka jelaslah bahwa seorang wirausaha haruslah memiliki ciri-ciri: percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, mengkalkulasi resiko, kepemimpinan berorientasi ke masa depan dan kreativitas. Dengan ciri-ciri tersebut maka seorang wirausaha mampu bertahan dalam setiap siklus bisnis. Karena seorang wirausaha akan tetap berusaha dan berjuang, ketika dihadapkan berbagai tantangan dan kegagalan dalam mencapai kesuksesan dalam bisnis dan kehidupan.

9. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses aktif yang mengarahkan pada suatu tujuan melalui proses melihat, mengamati, memahami dan menguasainya. Proses belajar yang dilakukan di sekolah selalu bertujuan untuk menghasilkan siswa yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi mengetahui, yang belum memahami menjadi lebih memahami yang mengarah kepada kebaikan. Priyatna (1987:89) menyimpulkan bahwa

“Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan-perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar ini merupakan perubahan bagi seseorang yang dilihat dari tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Belajar itu dilakukan secara sadar, dan bukan karena kebetulan, sehingga perubahan tersebut berdampak positif dan efektif.

10. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Menurut Hamalik Oemar. (2001:21) hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, keterampilan, menghargai perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.

Menurut Sudjana (2000:111) fungsi penilaian dalam proses belajar mengajar adalah :

- a. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran. Dengan fungsi ini dapat diketahui tingkat penguasaan bahan pelajaran yang seharusnya dikuasai oleh para siswa. Dengan kata lain dapat diketahui hasil belajar yang dicapai para siswa
- b. Untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang telah dilakukan guru. Dengan fungsi ini guru dapat

mengetahui berhasil tidaknya ia mengajar. Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa tidak semata-mata disebabkan kemampuan tetapi juga bisa disebabkan kurang berhasilnya guru mengajar. Melalui penilaian, berarti menilai kemampuan guru itu sendiri dan hasilnya dapat dijadikan bahan dalam memperbaiki usahanya, yakni tindakan mengajar berikutnya

Dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil kemampuan yang diperoleh setelah diadakan pengukuran. Teknik pengukuran yang bisa dilakukan disekolah dengan memberikan ulangan atau ujian pada periode-periode tertentu baik secara lisan maupun tulisan. Kemudian setelah diadakan pengukuran maka akan didapat suatu penilaian. Hasil suatu pengukuran yang berupa nilai ini menunjukkan hasil belajar siswa tersebut. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa menurut kemampuannya.

Proses penilaian dilakukan berdasarkan pada suatu kriteria tertentu. Penilaian yang dilakukan terhadap mahasiswa menurut buku Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang menjelaskan penilaian pada dasarnya difokuskan kepada pengulasan dan keterampilan yang diajarkan pada mata kuliah. Sumber penilaian tentang prestasi mahasiswa berdasarkan tugas terstruktur, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan kehadiran kuliah dengan memakai pedoman:

Tabel. 1 Hubungan antara Nilai Angka, Nilai Mutu, Angka mutu, dan Sebutan Mutu

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
81 s.d 100	A	4	Sangat Baik
66 s.d 80	B	3	Baik
56 s.d 65	C	2	Cukup
41 s.d 55	D	1	Kurang
0 s.d 40	E	0	Gagal

Sumber :Buku Peraturan Akademik UNP

Bertitik tolak dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh mahasiswa berdasarkan atas kemampuan yang didapatnya dalam mengikuti proses belajar sesuai dengan proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kemudian hasil belajar mahasiswa yang berupa indeks prestasi mahasiswa diberikan dalam bentuk huruf Alpabetis.

11. Pengaruh Antara Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar

Menurut pendapat Slameto (1983:58) “minat adalah suatu landasan yang paling menyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar”. Selanjutnya menurut Agoes Soejanto (1990:29) “belajar akan lebih berhasil, bila bahan yang dipelajari menarik perhatian anak”. Jadi minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu, biasanya ia cenderung akan memperhatikan mata pelajaran tersebut, sehingga hasil belajar yang diperoleh akan lebih baik. Sebaliknya bila bahan pelajaran yang dipelajari

tidak sesuai dengan minat siswa, maka ia tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tertarik baginya.

Guna mendapatkan hasil belajar siswa yang baik, maka bahan pelajaran harus dipilih yang sesuai dengan minatnya atau pelajaran tersebut Nampak jelas adanya tujuan yang sesuai dengan tujuan siswa melakukan aktifitas belajar untuk itu perlu diusahakan agar didalam pelajaran ini dimasukan hal-hal yang sesuai dengan minat siswa atau kepadanya ditunjukan adanya tujuan yang baginya memang dibutuhkan.

Bertitik tolak dari penjelasan-penjelasan diatas bahwa minat merupakan suatu pendorong bagi seseorang. Dorongan itu ada karena sesuatu yang ingin dicapai yang bersumber dengan adanya kebutuhan. Begitu juga dengan mahasiswa yang mempunyai minat untuk berwirausaha. Dengan adanya minat untuk berwirausaha maka akan mendorong mahasiswa tersebut untuk berusaha kearah terwujudnya keinginan berwirausaha.

B. Penelitian Yang Relevan

Penulis belum menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, namun ada penelitian yang mungkin bisa dijadikan acuan diantaranya sebagai berikut.

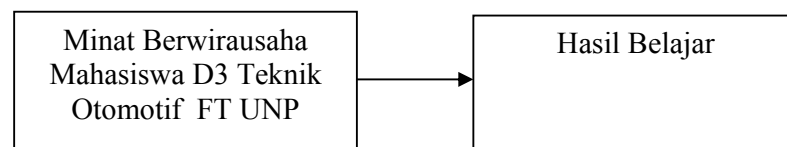
1. Hardinal Mukhtar 2011 : “Hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK N.2 Sungai Penuh”. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa terdapat

hubungan yang positif dan signifikan antara Prestasi Praktik Kerja Industri dengan minat berwirausaha sebesar $\tau = 0.623$ dan Z hitung 4.84 dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi prestasi praktik kerja industri siswa maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha.

2. Aristo Munandar (2007) “Hubungan Motivasi Memasuki Program Keahlian Mesin Perkakas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SMK Negeri 5 Padang”. Berdasarkan dari hasil analisis data diperoleh motivasi siswa memasuki program keahlian Mesin Perkakas dan hasil belajar siswa tergolong cukup baik dengan rata-rata persentase 71,60 % dan 74,07 %. Dan $r_{xy \text{ hitung}} > r_{xy \text{ tabel}}$ yaitu $0,426 > 0,220$ pada taraf kepercayaan 95 %, yang berarti hipotesis kerja diterima. Kemudian dari uji t diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,184 > 1,99$ pada taraf kepercayaan (α) = 0,05 % . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi memasuki program keahlian Mesin Perkakas dengan hasil belajar siswa kelas 1 SMK Negeri 5 Padang. Dimana besar kontribusinya yaitu 18,15 %. Ini berarti 18,15 % keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi memasuki program keahlian Mesin Perkakas dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka teoritis maka kerangka konseptual dalam penelitian ini menggambarkan hubungan minat berwirausaha dengan hasil belajar mata kuliah bidang studi Jurusan Teknik Otomotif, dimana yang menjadi variabel bebas adalah minat berwirausaha mahasiswa D3 Teknik Otomotif (X) dan sebagai variabel terikat adalah hasil belajar mata kuliah bidang studi (Y) secara lebih jelas penulis menggambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat berwirausaha dengan hasil belajar mata kuliah bidang studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada tahun masuk 2008?"

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini H_a diterima dan H_o ditolak karena terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat berwirausaha dengan hasil belajar mata kuliah bidang studi (*semester empat*) Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada tahun masuk 2008 karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,435 > 0,325$).
2. Hasil analisis r^2 menunjukkan bahwa 19,0% variabel minat berwirausaha memberikan sumbangan terhadap hasil belajar mata kuliah bidang studi tahun masuk 2008 di Jurusan Teknik otomotif FT UNP Sedangkan sisanya 81,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini antara lain motivasi, kreatifitas, tingkat pendidikan orang tua, dan banyak lagi faktor lainnya.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada mahasiswa agar meningkatkan hasil belajar sehingga setelah menyelesaikan kuliah bisa langsung terealisasi ilmu yang telah di dapatkan selama dibangku kuliah
2. Diharapkan kepada mahasiswa untuk membina dan menumbuhkan minat berwirausaha sehingga setelah tamat kuliah nanti agar mahasiswa dapat

mandiri dengan cara membuka usaha sendiri dan menciptakan lapangan kerja sendiri

3. Diharapkan kepada mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat agar mengembangkan minat yang ada dalam dirinya agar tumbuh jiwa wira usaha yang sukses.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih dalam tentang minat berwirausaha mahasiswa jurusan teknik otomotif dengan teknik dan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Eveluasi Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arif Budi Prayirno (2010). *Persepsi Siswa SMK N. 1 Pangkalan Kerinci Tentang Peran Dunia Usaha/Industri Dalam Pelaksanaan Pendidikan System Ganda* (PSG). UNP (Laporan Penelitian). Padang. UNP
- As'Ad, Mochamad. 1995. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bimo, Walgito. (1993). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Budiansyah 2010. *kontribusi minat dan motifasi belajar terhadap hasil belajar gambar teknik siswa kelas 1 teknik mesin di SMK karya padang panjang tahun ajaran 2009/2010*. UNP (skripsi). Padang. UNP
- Buchari, Alma. (2004). *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undan Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas
- Dodi, Kurnia. 2009. *Hubungan Hasil Nilai Praktik Kerja Industri Terhadap Minat berwirausaha siswa jurusan teknik otomotif SMK mekanik Mansur pekanbaru*. UNP (Laporan Penelitian). Padang. UNP
- Elida Priyatna.(1989). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: PPLPTK.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hardinal Mukhtar 2011 : *Hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK N.2 Sungai Penuh*. UNP (skripsi). Padang. UNP
- Indro, Winadi. (2004). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwiraswasta*. UNNES (Laporan Penelitian). Semarang : Unnes.
- Indryati dkk. (2003). *Psikologi Industri*. Bandung.
- Maman Rachman,. (1996). *Konsep Dan Analisis Statistik*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Masbow. (2009). "Apa Itu Persepsi". Artikel, 30 Agustus 2009. (<http://www.masbow.com/2009/08/apa-itu-persepsi.html>), diunduh 3 Juni 2010.
- Nurwahid. (1995). *Usaha Pengembangan Minat Murid SMK Terhadap Kewirausahaan di Kota Semarang* (Laporan Penelitian). Semarang : IKIP Semarang.